



Peranan Akomodasi Wisata dalam Pementasan Tugas Akhir Seni Tari Di SMK Negeri 12 Surabaya

Subianto Karoso

Universitas Negeri Surabaya

Email: subiantokaroso@unesa.ac.id

Artikel info

Artikel history:

Diterima : 21-11-2021

Diterima dalam bentuk

revisi : 11-12-2021

Disetujui : 15-12-2021

Kata Kunci: akomodasi;
wisata; seni

Keywords: accommodation;
tour; art

Abstrak

Akomodasi wisata merupakan hal penting dalam memenuhi kebutuhan wisatawan yang sedang berwisata. Kegiatan pariwisata yang didasari kegiatan bisnis disebut dengan akomodasi komersil. Akomodasi komersil di bidang pariwisata bertujuan mencari keuntungan dengan menawarkan barang maupun jasa kepada wisatawan untuk mendapatkan keuntungan. SMK Negeri 12 Surabaya yang merupakan satu-satunya sekolah seni di Jawa Timur sering kali mengadakan pementasan Tugas Akhir dan selalu melibatkan peran Akomodasi wisata. Tujuan penelitian ini adalah seberapa pentingnya peranan akomodasi wisata dalam menyelenggarakan acara pementasan tugas akhir seni SMK Negeri 12 Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif. Hasil penelitian menjelaskan pengertian akomodasi wisata merupakan hal penting dalam memenuhi kebutuhan wisatawan yang sedang berwisata. Para wisatawan cenderung membutuhkan akomodasi yang memiliki beragam varian harga maupun macamnya. Kegiatan pariwisata yang didasari kegiatan bisnis disebut dengan akomodasi komersil. Akomodasi komersil di bidang pariwisata bertujuan mencari keuntungan dengan menawarkan barang maupun jasa kepada wisatawan untuk mendapatkan keuntungan (profit).

Abstract

Tourist accommodation is an important thing in meeting the needs of tourists who are traveling. Tourism activities based on business activities are called commercial accommodation. Commercial accommodation in the tourism sector aims to make a profit by offering goods and services to tourists for profit. SMK Negeri 12 Surabaya which is the only art school in East Java often holds Final Project performances and always involves the role of tourist accommodation. The purpose of this research is how important the role of tourist accommodation in organizing the final art project performance at SMK Negeri 12 Surabaya. The type of research used is descriptive qualitative research. The results of the study explain the notion of tourist accommodation is important in meeting the needs of tourists who are traveling. Tourists tend to need accommodation that has a variety of price variants and types. Tourism activities based on business activities are called commercial accommodation. Commercial accommodation in the tourism sector aims to make profit by offering goods and services to tourists for profit.

Koresponden author: Subianto Karoso

Email: subiantokaroso@unesa.ac.id

artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi

CC BY SA

2021



Pendahuluan

Keberagaman suku bangsa dengan berbagai kebudayaan yang beranekaragam menjadi ciri khas bangsa Indonesia dan sebuah realitas penduduk Indonesia yang terdiri dari berbagai suku bangsa, baik mayoritas maupun minoritas.

Bangsa-bangsa asing yang pernah datang di Indonesia inilah yang membawa suatu pengaruh terhadap kebudayaan Indonesia. Andreas Eppink mengatakan “kebudayaan mengandung keseluruhan pengertian nilai sosial, norma sosial, ilmu pengetahuan serta keseluruhan struktur-struktur sosial, religius, dan lain-lain, tambahan lagi segala pernyataan intelektual dan artistik yang menjadi ciri khas suatu masyarakat”(Permana, n.d.).

Menurut (Susanto, 2004) Seni pertunjukan ialah salah satu karya seni yang kompleks sebab pada dasarnya seni pertunjukan tidak cuma mengaitkan satu tipe komponen tetapi mengaitkan bermacam tipe karya seni. Semacam pada pertunjukan drama, seni yang ditampilkan bukan cuma suatu seni kedudukan saja melainkan gabungan dari sebagian seni peran, seni rias, seni musik, *make up* serta kostum yang di gunakan oleh pemeran drama tersebut. Menurut (Sucitra, 2015) Seni pertunjukan tidak bisa berdiri sendiri hingga dari itu seni pertunjukan di sebut sebagai karya seni yang kompleks. Petunjukan Seni tari sangat erat kaitannya dengan kebudayaan di suatu wilayah. Terlebih jika berdialog Indonesia yang mempunyai banyak sekali kebudayaan serta kesenian wilayah. Tari adalah gerak badan yang dicoba seorang secara berirama. Tarian dilakukan ataupun ditunjukkan bagaikan wujud lain dari curahan ekspresi, perasaan, iktikad apalagi benak sang penari. Menurut (Fretisari & Muniir, n.d.) tari tradisional adalah semua tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup panjang dan selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang ada.

Menurut (Dzulhijjati & Yusanto, 2021) Tari tradisional merupakan suatu hasil ekspresi hasrat manusia akan keindahan dengan latar belakang atau sistem budaya masyarakat pemilik kesenian tersebut. Dalam tari tradisional tersirat pesan dari masyarakatnya berupa pengetahuan, gagasan, kepercayaan, nilai dan norma. Karya tari yang dihasilkan sangat sederhana baik dari sisi gerak, busana maupun iringan. Setiap karya tari tradisional selain mementingkan kemampuan atau tehnik menari yang baik, namun juga memperhatikan segi ekspresi penjiwaan dan tujuan dari gerak yang dilakukannya. Menurut (Purnomo, 2016) Geografis Indonesia terletak pada posisi yang strategis mengakibatkan adanya keberanekaragaman seni budaya, adat-istiadat, upacara, maupun dalam hal seni pertunjukkan tradisional yang tumbuh berkembang di tanah air, salah satunya adalah seni tari. Pengertian dari tari menurut penipuspito adalah ungkapan dari perasaan, maksud, dan pikiran yang ada pada dalam jiwa manusia, yang kemudian dituangkan dalam bentuk gerak yang bertenaga, berirama, tertata, kreatif, dan memiliki tujuan dari gerak yang telah diciptakan gunanya untuk membuat penonton terbawa suasana. Menurut (Utami & Fitriani, 2021) Maksud dari suatu tarian terdapat pesan tersirat yang ingin disampaikan pada setiap gerakan yang ada pada dalam tarian tersebut.

SMK Negeri 12 Surabaya, yang merupakan sekolah seni satu-satunya yang berada di Jawa Timur, memiliki macam- macam jurusan yang mencakup tentang kesenian, salah satunya adalah seni tari. Pada setiap tahunnya, SMK Negeri 12 Surabaya mengadakan Ujian Tugas Akhir yang di ujikan untuk para siswanya. Setiap tahunnya Ujian Tugas Akhir di selenggarakan di Gedung Cak Durasim atau lebih Tepatnya Taman Budaya yang terletak di Jalan Genteng Kali. Ujian Tugas Akhir khususnya seni tari setiap tahunnya selalu membuat karya tari baru

dan menarik, terlebih lagi karya tari ini di koreograferi sendiri oleh siswa-siswi SMK Negeri 12 Surabaya Jurusan Seni Tari. Ujian Tugas Akhir Seni Tari pada tahun 2019 silam mengeluarkan 5 produk karya tari. Karya tari tersebut memiliki judul masing masing yaitu, Dramatari Mahamatma Jayanti, Sendratari Susuhunan Ratu Raung, Karya Tari Nyi Bledugen, Karya Tari Lintang Kahuripan, Karya Tari Sasra Wirang. Pada masing-masing karya tari terdapat bermacam-macam jumlah penari, ada yang berjumlah 7 orang, 29 orang, 9 orang, dan bermacam-macam lagi disetiap produk karya tari yang diciptakan oleh siswa- siswi itu sendiri.

Berkaitan dengan tempat penyelenggaraan Tugas Akhir Karya Tari yang bertempat di Gedung Cak Durasim, akan berkaitan dengan bidang akomodasi. Akomodasi sendiri memiliki pengertian yaitu suatu upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah atau konflik yang terjadi antara dua pihak atau lebih sehingga tercapai suatu keadaan yang lebih kondusif. Pendapat lain mengatakan arti akomodasi adalah suatu cara untuk menyelesaikan masalah antara beberapa pihak tanpa menjatuhkan salah satu pihak. Dengan adanya akomodasi maka diharapkan semua pihak yang berkaitan mendapatkan solusi. Menurut ([Juandi et al., 2009](#)) Akomodasi adalah istilah yang sering dipakai sosiolog untuk mendeskripsikan suatu keadaan dimana individu maupun kelompok yang sedang bersaing/berkonflik berusaha menyesuaikan hubungan mereka sehingga dapat mengatasi masalah yang sedang terjadi. akomodasi sering digunakan untuk beberapa bidang. Misalnya psikologi, *traveling*/wisata, dan mata.

Seni pertunjukan merupakan ungkapan dari suatu kebudayaan di suatu daerah tertentu yang senantiasa mengikuti jaman. Diungkapkan oleh ([Fauzi & Rahmawati, 2018](#)) bahwa Seni pertunjukan merupakan sebuah ungkapan budaya, wahana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya, dan perwujudan norma-norma estetikartistik yang berkembang sesuai dengan zaman. Menurut ([Wijaya, 2015](#)) Proses alkulturasi berperan besar dalam melahirkan perubahan dan transformasi dalam banyak bentuk tanggapan budaya, termasuk juga seni pertunjukan. Berbicara tentang seni pertunjukan khususnya seni pertunjukan tradisional, terdapat macam-macam seni pertunjukan tradisional yang kita miliki dengan berbagai bentuk dan strukturnya. Dan pada dasarnya setiap daerah atau masyarakat yang ada di Indonesia memiliki kesenian yang khas yang berbeda satu sama lain dan berkembang di daerah atau masyarakat tersebut ([Rahma et al., n.d.](#)). Apabila kesenian tersebut tetap dijaga dan dilestarikan, maka kesenian tersebut tidak akan dapat dilepaskan dari daerah atau masyarakat tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Durachman dalam ([Kurnianingsih, 2013](#)). Menurut ([Sedyawati et al., 1986](#)) Kesenian Tradisional sebagai warisan nenek moyang yang diwariskan secara turun temurun merupakan suatu bentuk kesenian yang sangat menyatu dengan masyarakat, sangat berkaitan dengan adat istiadat dan berhubungan dengan sifat kedaerahan. Kesenian tradisional yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat mempunyai fungsi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakatnya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif. Menurut ([Sugiyono et al., 2019](#)) penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Deskriptif adalah penelitian yang menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan atau hal lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian ([Amiruddin, 2019](#)).

Menurut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif akan mendapatkan data berupa catatan dan gambar di tempat penelitian yang akan dianalisis dan dijelaskan sesuai kejadian serta peristiwa nyata yang berkaitan dengan peranan akomodasi dalam kegiatan Tugas Akhir Seni Tari SMK Negeri 12 Surabaya.

Hasil dan Pembahasan

1. Akomodasi Wisata

Pada hasil dan pembahasan artikel kali ini peneliti akan menjelaskan pengertian Akomodasi wisata merupakan hal penting dalam memenuhi kebutuhan wisatawan yang sedang berwisata. Para wisatawan cenderung membutuhkan akomodasi yang memiliki beragam varian harga maupun macamnya. Bentuk akomodasi primer yang dibutuhkan wisatawan yaitu adanya tempat untuk menginap saat mereka melakukan perjalanan wisata. Setzer Munavizt menyatakan bahwa Akomodasi adalah sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan, misalnya tempat menginap atau tempat tinggal sementara bagi orang yang bepergian ([Lay, 2020](#)).

2. Akomodasi Wisata dalam kegiatan Tugas Akhir Seni Tari SMK Negeri 12 Surabaya

Kegiatan Tugas Akhir Jurusan Seni Tari SMK Negeri 12 Surabaya rutin diadakan setiap tahunnya. Seperti yang telah diadakan pada tahun 2019, Tugas Akhir Seni Tari di selenggarakan di gedung Cak Durasim Jl. Genteng Kali, peneliti menjadikan salah satu karya sebagai objek penelitian yaitu karya Tugas Akhir Seni Tari berjudul Mahatma Jayanti yang ber-genre Dramatari dan melibatkan 26 siswa-siswi yang berperan sebagai penari dan yang sedang melaksanakan Tugas Akhir serta melibatkan 3 peraga tari, untuk ikut serta menjadi tokoh pada Dramatari Mahatma Jayanti. Dramatari Mahatma Jayanti menceritakan tentang cerita wayang. Wayang adalah seni pertunjukan asli Indonesia yang berkembang pesat di pulau Jawa. Berbagai cerita wayang yang sudah tidak menjadi rahasia umum diantaranya ada wayang kulit, wayang golek, wayang orang, wayang beber dan wayang gedog. Berbicara tentang wayang disini kami ingin mengungkap tentang kisah asmara Raden Panji Inu Kertapati bersama Dewi Galuh Candra Kirana atau yang biasa disebut dengan Sekartaji. Cerita panji ialah sebuah kumpulan cerita yang berasal dari Jawa periode klasik, tepatnya dari era kerajaan Kadiri. Isinya adalah mengenai kepahlawanan dan cinta yang berpusat pada dua orang tokoh utamanya, yaitu Raden Inu Kertapati dan Dewi Sekartaji. Cerita-cerita dalam lingkup panji banyak digunakan dalam berbagai pertunjukan wayang gedog. Maka dari itu Tugas Akhir Seni Tari yang berjudul Mahatma Jayanti membutuhkan banyak sekali pemeran untuk memerankan karakter-karakter yang ada pada dalam tokoh wayang. Melihat beberapa diantaranya adalah peraga tari/tokoh yang berasal dari luar Provinsi Jawa Timur yaitu lebih tepatnya berasal dari Jawa Tengah, maka akomodasi sangat berperan penting pada kegiatan ini, karena pada Tugas Akhir ini sangat membutuhkan sekali penginapan untuk tempat menginap para tokoh/peraga tersebut.

3. Kualitas Tempat Penginapan

Peran Akomodasi pada Karya Tugas Akhir Seni Tari Mahatma Jayanti begitu sangat penting, karena para pemain atau tokoh pada saat pementasan berlangsung akan membutuhkan tempat beristirahat. Sebelum sebuah pementasan berlangsung biasanya satu hari sebelum dimulainya pementasan seluruh pemain dan *crew* sudah berada ditempat

penyelenggaraan, yang mana tempat penyelenggaraan Tugas Akhir Seni Tari ini bertempat di Gedung Cak Durasim JL. Genteng Kali No.85. Gedung Cak Durasim selain digunakan sebagai tempat pementasan atau penyelenggaraan pagelaran seni juga terdapat sebuah penginapan didalamnya. Terdapat kurang lebih 10 kamar, dan pada setiap kamarnya memiliki fasilitas sebuah tempat tidur lengkap dengan sprei serta bantal dan guling kurang lebih terdapat 11 tempat tidur pada setiap kamar, serta terdapat 1 kamar mandi dalam dan 7 kamar mandi luar yang disewakan untuk penyewa yang sedang melakukan sebuah pagelaran di Gedung Cak Durasim. Tidak jarang sebuah gedung penyelenggaraan pagelaran seni yang memiliki sebuah penginapan sekaligus, gunanya untuk meminimalisir waktu, agar sebuah pementasan berjalan dengan lancar dan sebagaimana mestinya. Tempat penginapan yang terletak tepat berada dibelakang gedung pertunjukan ini cukup layak, apabila di evaluasi kembali untuk kamar yang berjumlah sangat banyak, tempat tidur yang berjumlah sangat banyak, serta terdapat satu kamar mandi dalam tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Bila diamati kembali untuk tempat tidur atau kamarnya sendiri sangat bersih dan wangi, kemudian yang disayangkan hanya terdapat satu kamar mandi dalam yang mana airnya sangat keruh, serta kamar mandi luarnya yang berjumlah 7 kamar mandi luar juga memiliki air yang keruh.

4. Kualitas Gedung Penyelenggaraan

Tugas Akhir Seni Tari SMK Negeri 12 Surabaya diselenggarakan di Gedung Cak Durasim. Gedung Cak Durasim berkapasitas antara 500-600 penonton. Gedung ini berada di arah timur pendopo Jayengrono. Tepat di muka gedung, terdapat Patung Cak Durasim setengah badan. Di bawah patung Cak Durasim tertulis kidung legendaris yang membuatnya dijebloskan ke dalam penjara oleh tentara Jepang. Sementara itu, Taman Budaya Provinsi Jawa Timur sendiri kerap disebut sebagai Taman Budaya Cak Durasim. Taman ini berfungsi sebagai Pusat Pengkajian dan Pengembangan Kesenian di Jawa Timur pada umumnya. Gedung ini terletak di daerah Pendopo Jayengrono di Jalan Genteng Kali, tepatnya di arah timurnya. Bangunannya menghadap ke arah utara di depan pintu masuk taman budaya Jawa Timur.

Taman Budaya Jawa Timur (TBJT) yang dikenal selama ini adalah sebagai ruang publik bagi berlangsungnya kegiatan seni dan budaya. Masyarakat mengenalnya sebagai tempat diselenggarakannya pertunjukan kesenian di Gedung Cak Durasim, Pendopo Jayengrana, Galeri Prabangkara atau di bagian lain dalam kompleks Taman Budaya. Sebagian lagi mengenalnya sebagai tempat latihan menari, teater, musik, menggambar/melukis, pedalangan dan seni-seni lainnya. Sejak berdiri tahun 1978, Taman Budaya Jawa Timur mengalami berbagai dinamika yang menjadikan institusi ini memiliki tempat tersendiri di kalangan pelaku dan penikmat seni khususnya. Gedung pertunjukan Cak Durasim seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya memiliki kapasitas 500-600 penonton, fasilitas didalamnya juga sangat memadai, terdapat 8 buah AC dan tempat duduk penonton yang nyaman, namun hanya memiliki sedikit kamar mandi yang mana 3 buah kamar mandi cewek dan 3 buah kamar mandi cowok (untuk tamu/penonton), serta memiliki backstage yang terletak dibelakang panggung yang cukup luas.

Kesimpulan

Setzer Munavizt menyatakan bahwa Akomodasi adalah sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan, misalnya tempat menginap atau tempat tinggal sementara bagi orang yang bepergian. Lebih jauh Munavizt menyatakan bahwa akomodasi wisata dapat berupa tempat dimana wisatawan dapat beristirahat, menginap, mandi, makan, minum serta menikmati jasa pelayanan yang disediakan. Kegiatan pariwisata yang didasari kegiatan bisnis disebut dengan akomodasi komersil. Akomodasi komersil di bidang pariwisata bertujuan mencari keuntungan dengan menawarkan barang maupun jasa kepada wisatawan untuk mendapatkan keuntungan (profit). Setzer Munavizt menyatakan, terdapat beberapa jenis akomodasi wisata yang biasa dipakai untuk tujuan komersil, yaitu 1) Hotel, 2) *Motel (motor hotel)*, 3) *Hostel (Youth Hostel)*, 4) *Cottage dan Bungalow*, 5) *Inn*, 6) *Guest House*, 7) *Condominium Hotel (Condotel)*.

Peranan akomodasi wisata sangat dibutuhkan di era perkembangan aman pada saat ini seperti yang sudah dijelaskan pada pembahasan di atas bahwa peranan akomodasi wisata sangat berpengaruh sekali pada kegiatan Tugas Akhir Karya Seni Tari di SMK Negeri 12 Surabaya.

Bibliografi

- Amiruddin, M. (2019). *Eksplorasi program Sekolah Pasraman Sasana Putra Pandawa sebagai model after school program dalam peningkatan sikap budi pekerti di lingkungan keluarga Hindu Desa Sedaeng Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan*. Universitas Negeri Malang.
- Dzulhijjati, I., & Yusanto, F. (2021). Film Dokumenter" sintren". *EProceedings of Management*, 8(5).
- Fauzi, N. B., & Rahmawati, F. E. (2018). Ikonografi Sebagai Langkah Kerja Kreatif Cipta Sastra Anak Dari Relief Candi. *Hasta Wiyata*, 1(1), 15–21. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2018.001.01.02>
- Fretisari, I., & Muniir, A. (n.d.). Struktur Penyajian Tari Radat Kami Pemuda Islam Indonesia Di Desa Bekut. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(11).
- Iswati, I. (2017). Urgensi Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Meningkatkan Apresiasi Siswa Terhadap Kearifan Budaya Lokal. *Elementary: jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 3(1), 15-29.
- Juandi, E., Mulyanto, M., & Mansyur, S. (2009). *Interaksi Sosial Dakwah Jama'ah Tabligh Dengan Masyarakat Sekitarnya (Studi: Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Palembang)*. Sriwijaya University.
- Kurnianingsih, N. A. (2013). Klasifikasi tipologi zona perwilayahan wilayah peri-urban di Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. *J. Wil. Dan Lingkungan*, 1(3), 251.
- Lay, Kurniadi. (2020). Resor Wisata Kuda Ekuestrian Fulan Fehan di Kabupaten Belu, NTT. *EDimensi Arsitektur Petra*, 8(1), 625–632.
- Permana, F. M. (n.d.). *Pengertian antropologi hukum*.
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Ziyad Visi Media.
- Rahma, D. K. M., Hasan, S., & IP, S. (n.d.). *Studi Geopolitik Indonesia (Wawasan Nusantara) Dalam Landasan Idiil Pancasila Dan Uud 1945*.
- Romli, K. (2015). Akulturasi dan asimilasi dalam konteks interaksi antar etnik. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 8(1), 1-13.
- Sedyawati, E., Rahardjo, S., Johan, I. M., & Manilet-Ohorella, G. A. (1986). *Sejarah Kota Jakarta 1950-1980*. Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Sucitra, I. G. A. (2015). Transformasi sinkretisma Indonesia dan karya seni Islam. *Journal of Urban Society's Arts*, 2(2), 89–103. <https://doi.org/10.24821/jousa.v2i2.1446>
- Sugiyono, A., Adiarso, A., Dewi, R. E. P., Yudiartono, Y., Wijono, A., & Larasati, N. (2019). Analisis keekonomian pembangunan pembangkit listrik tenaga biogas dari POME dengan Continuous Stirred Tank Reactor (CSTR). *Majalah Ilmiah Pengkajian Industri*, 13(1), 75–84.
- Susanto, M. (2004). *Menimbang ruang menata rupa*. Galangpress Group.

Utami, Y. M. P., & Fitriani, E. (2021). Makna Tari Gandai Bagi Masyarakat Desa Tunggang. *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, 2(4), 151–159. <https://doi.org/10.24036/csjar.v2i4.76>

Wijaya, H. Y. (2015). Perancangan Buku Apresiasi Kesenian Jaranan Senterewe Kediri Jawa Timur. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(6), 12.